

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI SMK GLOBAL PERSADA KOTA BEKASI

Muhammad Zaenal Mutaqin^{1*}, Ahmad Munadhir Amri²

¹Teknik Informatika, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia; email: zaenal@ibm.ac.id

²Ekonomi Pembangunan, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia; email: ahmadmunadhir@ibm.ac.id

*Koresponden: zaenal@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 12-03-2023 | Direvisi: 10-04-2023 | Disetujui: 18-04-2023

Abstract

In the current era of globalization, every student will definitely be assigned to present their assignments, one of which is writing a term paper. One of the methods for implementing this PKM is to conduct seminars and training in Public Speaking activities to facilitate the work of the Global Persada Vocational High School students. The purpose of holding this Public Speaking seminar or training is to help students work on their assignments to make it easier to present their papers. Apart from public speaking, we will carry out greening of the environment because this activity is very important that must be carried out conceptually in dealing with environmental crises. It is so important that reforestation is already a national program implemented throughout the archipelago.

Keywords: Green campaign; public speaking.

Abstrak

Pada era globalisasi saat ini setiap siswa-siswi pasti akan ditugaskan untuk mempresentasikan tugasnya, salah satu tugasnya seperti membuat makalah. Salah satu metode pelaksanaan PKM ini adalah melakukan seminar dan pelatihan kegiatan Public Speaking untuk mempermudah pengerjaan tugas dari siswa-siswi SMK Global Persada. Tujuan dilakukannya seminar atau pelatihan Public Speaking ini agar bisa membantu pengerjaan tugas-tugas siswa-siswi untuk mempermudah mempresentasikan makalahnya. Selain public speaking, kami akan melaksanakan penghijauan lingkungan karena kegiatan ini sangat penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang di laksanakan di seluruh nusantara.

Kata Kunci: Penghijauan; public speaking.

PENDAHULUAN

Peningkatan Mutu Pengajaran dan Penghijauan Lingkungan di SMK Global Persada Kota Bekasi mengacu pada upaya peningkatan mutu pengajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sekaligus memperbaiki keadaan lingkungan melalui program penghijauan.

Sekolah menengah kejuruan memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan kejuruan yang berkualitas kepada siswa. SMK berfokus pada pembelajaran praktis dan keterampilan yang dapat mempersiapkan siswa memasuki kehidupan profesional. (Peraturan Pemerintah RI, 1990). Meskipun peran penting SMK, masih ada tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa masalah yang mungkin timbul adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dimana fasilitas belajar merupakan faktor lain yang menunjang proses pembelajaran siswa (Kurniawan, 2013), terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas, dan kurangnya program pelatihan dan pengembangan guru. Di sisi lain, kelestarian lingkungan telah menjadi isu global yang semakin mendapat perhatian. (Segara, 2015). Dalam konteks ini, pendidikan lingkungan SMK sangat penting bagi siswa untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan dan mengadopsi praktik hijau. (Chamidah, 2020). Dalam hal Keramahan lingkungan, Tujuan dari program penghijauan adalah untuk memperbaiki kondisi lingkungan

pendidikan melalui penanaman pohon, taman dan kegiatan lain dari siswa, guru dan masyarakat sekitar. Ini menciptakan lingkungan yang lebih sejuk, lebih sehat, dan lebih estetik. Selain manfaat estetika, reboisasi juga dapat membantu mengurangi polusi udara, mengendalikan erosi tanah, meningkatkan keanekaragaman hayati, dan memberikan perlindungan bagi hewan. (Manik, 2018). Selain itu, go green dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih banyak tentang pentingnya menjaga lingkungan alam dan meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang gaya hidup sehat dan pentingnya menjaga alam sehingga dapat dimanfaatkan sebagai energy terbarukan. (Rusdi et al., 2021).

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat yang berhubungan dengan kepribadian. Berdasarkan pemahaman ruang lingkup soft skill telah di kemukakan oleh banyak ahli secara beragam. (Setiani & Rasto, 2016).

Kegiatan pelatihan public speaking ini dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMK (Wiratami et al., 2022), Khususnya SMK Global Persada karena dapat meningkatkan nilai pribadi dan social mereka dalam berinteraksi, memperbaiki kualitas akademis yang paling penting dapat memberikan manfaat pada karier kedepannya. Dalam pelatihan public speaking ini siswa-siswi SMK Global Persada akan dapat membangun kepercayaan diri ketika membagikan ide atau pendapat yang mereka miliki.

Selain public speaking, kami akan melaksanakan penghijauan lingkungan karena kegiatan ini sangat penting yang harus di laksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. (Harryanto et al., 2017). Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang di laksanakan di seluruh nusantara. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan di bangun di lahan pertanian dan di kebun buah-buahan. Padahal tumbuhan (yang berhijau daun) dalam ekosistem, berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energy surya menjadi energy potensial untuk makhluk lainnya. (Farhana et al., 2012)

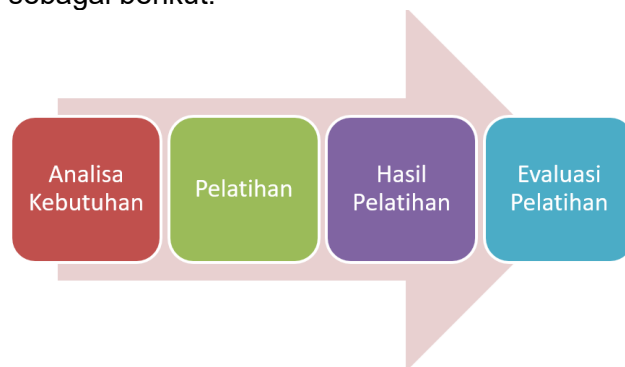
Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu. Pada tahun ini, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang salah satunya dengan metode Kuliah Kerja Nyata Tematik yang ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dilakukan di SMK Global Persada di Bintara, Kec.Bekasi Barat, Kota Bekasi didasari atas meningkatnya kualitas Pendidikan di era digitalisasi saat ini yang berkaitan dengan segala sistem pembelajaran yang saat ini telah menggunakan berbagai aplikasi dalam setiap system pembelajaran. Konsep yang diusung pada kegiatan KKN ini ialah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di era digital dan kegiatan bakti social di SMK Global Persada

SMK Global Persada adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di Indonesia yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas yang ada di daerah Bekasi Barat. SMK Global Persada memiliki siswa-siswi yang berjurusan Akutansi dan Teknik Informasi dan Jaringan (TKJ). Pada era globalisasi saat ini setiap siswa-siswi pasti akan ditugaskan untuk mrpresentasikan tugasnya, salah satu tugasnya seperti membuat makalah oleh karena itu untuk setiap mempresentasikan makalahnya, seminar atau pelatihan Public Speaking bisa membantu pengerjaan tugas-tugas siswa-siswi untuk mempermudah mempresentasikan makalahnya. Saat ini Public Speaking sangat diperlukan dikehidupan baik di lingkungan pekerjaan, sekolah maupun rumah. Pelatihan Puclic Speaking memberikan kemudahan agar ketika berbicara didepan umum tidak membuat gerogi, gugup dan pesan yang ingin disampaikan dapat diberikan dengan baik dan lancar.

Dalam program PKM ini akan dilakukan seminar dan pelatihan kegiatan Public Speaking untuk mempermudah pengerjaan tugas dari siswa-siswi SMK Global Persada. Diharapkan pelatihan ini dapat dipahami dengan mudah oleh siswa-siswi SMK Global Persada di Bintara, Bekasi Barat, Kota Bekasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Penghijauan Lingkungan Di Smk Global Persada Kota Bekasi, diperlukan pendekatan yang efektif dan terstruktur, tahapannya sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Pelatihan

Analisa Kebutuhan Peserta

Dalam melakukan analisis kebutuhan peserta dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan di SMK Global Persada Kota Bekasi, dilakukan langkah-langkah berikut:

- Mengidentifikasi tujuan peningkatan kualitas pendidikan yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMK Global Persada dan fokus pada peningkatan keterampilan siswa, hasil belajar, kegiatan ekstrakurikuler, atau aspek lain dari pendidikan.
- Pengumpulan data mengenai kondisi pendidikan dan penghijauan lingkungan di SMK Global Persada dengan meninjau data yang ada mengenai kurikulum, metode pengajaran, dan hasil belajar siswa saat ini dan mengevaluasi program atau kegiatan penghijauan lingkungan yang telah dilakukan di sekolah.
- Mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan melakukan survei atau wawancara dengan siswa untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait pendidikan dan lingkungan dan mengidentifikasi area di mana siswa mengalami kesulitan atau ingin mengembangkan keterampilan tertentu.
- Melibatkan guru dan staf dalam melakukan diskusi atau wawancara dengan pihak sekolah untuk mendapatkan wawasan mereka mengenai kebutuhan pendidikan dan penghijauan lingkungan dan meninjau perspektif mereka tentang hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan di sekolah.
- Analisis data dengan meninjau dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara keadaan saat ini dengan tujuan peningkatan pendidikan dan penghijauan lingkungan dan mengidentifikasi prioritas utama berdasarkan kebutuhan dan harapan siswa, serta masukan dari guru dan staf.
- Merencanakan tindakan dan program berdasarkan analisis kebutuhan, membuat rencana tindakan yang mencakup langkah-langkah spesifik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan di SMK Global Persada dan menentukan program pelatihan, pengembangan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, atau upaya penghijauan yang relevan.

Pelaksanaan Pelatihan atau Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 5 jam dengan ketentuan sebagai berikut:

- Peserta yang mengikuti seminar dan pelatihan Public Speaking adalah siswa-siswi SMK Global Persada kelas XII

2. Narasumber memberikan pemaparan tentang Public Speaking
3. Narasumber mengajarkan dan memberikan contoh berbicara didepan umum agar percaya diri dan tidak grogi

Dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan dilaksanakan seminggu kemudian dengan dimana Kelompok KKN secara suka rela memberikan bibit tanaaman dan melakukan penanaman bibit pohon di lingkungan SMK Global Persada bersama siswa-siswi kelas XII.

Transfer Knowledge (mentransfer ilmu pengetahuan dan pemahaman)

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa hal yaitu evaluasi dan pemantauan. Peserta KKN bersama Dosen Pembimbng (DPL) melakukan evaluasi rutin untuk memantau kemajuan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan. Gunakan hasil evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas program dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Melakukan penyebaran dan pertukaran pengetahuan dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan institusi pendidikan lainnya, baik melalui pertemuan, seminar, atau platform daring lanjutan. Juga melalui pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik, dapat memberikan manfaat lebih luas bagi komunitas pendidikan dan lingkungan.

Selama implementasi langkah-langkah ini, penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan aksi nyata untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan berkualitas dan penghijauan lingkungan.

Hasil Pelatihan

Untuk mengetahui hasil belajar pada kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan di SMK Global Persada Kota Bekasi, digunakan beberapa metode dan indikator berikut:

1. Evaluasi Akademik dengan melakukan evaluasi terhadap kemajuan akademik siswa, seperti tes, tugas, dan proyek. Perhatikan peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran terkait, seperti ilmu lingkungan, biologi, atau mata pelajaran terkait lainnya.
2. Observasi dan Penilaian yang dilakukan Guru dengan dengan observasi langsung terhadap siswa selama kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan. Guru dapat membuat penilaian tentang partisipasi aktif, keterlibatan, dan kontribusi siswa dalam kegiatan tersebut.
3. Melalui proyek atau presentasi, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep lingkungan yang mereka pelajari. Evaluasi proyek atau presentasi dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan tersebut.
4. Survei Kepuasan Siswa dengan melakukan survei kepuasan siswa untuk mengetahui persepsi mereka tentang kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan. Survei dapat mencakup pertanyaan tentang kebermanfaatan kegiatan, pemahaman materi, peningkatan kesadaran lingkungan, dan kepuasan secara keseluruhan.
5. Monitoring Kehadiran dan Partisipasi dengan memantau kehadiran dan partisipasi siswa dalam kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan. Tingkat kehadiran yang baik dan partisipasi aktif dapat menunjukkan tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut.
6. Evaluasi Dampak Lingkungan dengan mengevaluasi terhadap dampak nyata dari kegiatan penghijauan lingkungan yang dilakukan. Misalnya, pengukuran peningkatan luas lahan hijau, penurunan polusi udara atau air, atau perubahan perilaku siswa terkait pelestarian lingkungan.

Evaluasi Hasil Pelatihan

Untuk mengevaluasi kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan di SMK Global Persada di Kota Bekasi, dilakukan langkah-langkah evaluasi berikut:

1. Menentukan Tujuan Evaluasi dengan mengevaluasi dampak kegiatan peningkatan kualitas pendidikan atau penghijauan lingkungan, memeriksa pencapaian target yang

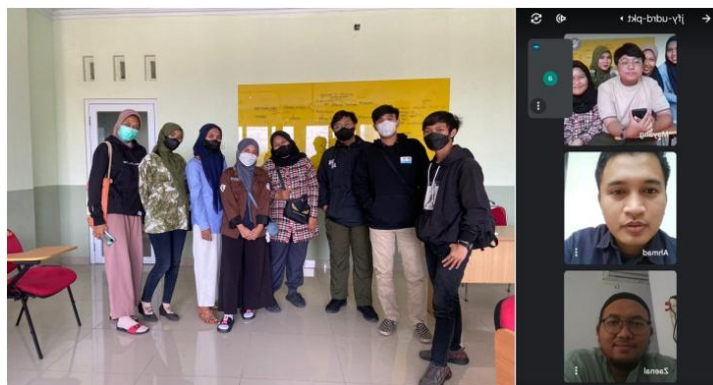
ditetapkan, mengevaluasi keberlanjutan kegiatan, atau mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin.

2. Mengidentifikasi Indikator Evaluasi yang relevan untuk mengukur keberhasilan kegiatan. meliputi peningkatan nilai rata-rata siswa, peningkatan tingkat kelulusan, atau peningkatan keterampilan siswa. Indikator penghijauan lingkungan bisa meliputi jumlah pohon yang ditanam, pengurangan emisi karbon, atau perbaikan keberlanjutan lingkungan sekolah.
3. Kumpulkan Data: Kumpulkan data yang diperlukan untuk evaluasi. Data dapat berasal dari berbagai sumber, seperti catatan akademik siswa, survei kepuasan siswa dan orang tua, observasi langsung, atau catatan pelaksanaan kegiatan. Pastikan data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan sesuai dengan indikator evaluasi yang telah ditetapkan
4. Analisis Data: Analisis data yang telah dikumpulkan untuk menggambarkan pencapaian tujuan evaluasi. Bandingkan data dengan indikator evaluasi yang ditetapkan dan evaluasi apakah kegiatan telah mencapai hasil yang diharapkan. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang terkait dengan kegiatan yang dievaluasi.
5. Interpretasi Hasil dan Temuan: Interpretasikan hasil evaluasi dan temuan yang muncul dari analisis data. Identifikasi faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan kegiatan, serta potensi dampak jangka panjang dari kegiatan tersebut.
6. Buat Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut: Berdasarkan temuan evaluasi, buat rekomendasi yang spesifik dan actionable untuk perbaikan kegiatan di masa depan. Identifikasi langkah-langkah tindak lanjut yang harus diambil untuk mengatasi kelemahan atau memanfaatkan kekuatan yang ada.
7. Sampaikan Hasil Evaluasi: Sampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan, seperti manajemen sekolah, guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Bagikan laporan evaluasi yang rinci, ringkas, dan mudah dimengerti. Diskusikan temuan dan rekomendasi dengan pihak yang terkait untuk memastikan pemahaman yang jelas dan komitmen untuk melakukan perbaikan.

Evaluasi harus menjadi proses berkelanjutan untuk memastikan kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan penghijauan lingkungan terus berkembang dan memberikan manfaat yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk merealisasikan kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penghijauan Lingkungan di SMK Global Persada Kota Bekasi ini kami melakukan kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, diantaranya sebagai berikut. Kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penghijauan Lingkungan di SMK Global Persada Kota Bekasi dilaksanakan selama sekitar dua bulan, mulai dari 1 april 2023 sampai 25 Mei 2023. Kegiatan dimulai pada minggu ke-1 dilaksanakan Pembahasan awal pembentukan struktural kelompok via zoom meet yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok 12 KKN dan DPL. Minggu ke-2 anggota Kelompok 12 KKN membahas dan menentukan tema kegiatan KKN dan melakukan survei tempat untuk merealisasikan kegiatan KKN secara offline di kampus 2 IBM Bekasi dan via Gmeet dengan DPL dengan tema “Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penghijauan Lingkungan di SMK Global Persada Kota Bekasi”.



Gambar 2. Kegiatan Rapat dan Koordinasi secara luring dan daring

Minggu ke-3 Pembahasan secara offline di kampus 1 dan kampus 2 secara berurutan untuk menentukan rencana anggaran KKN dan menentukan kelengkapan peralatan selama kegiatan. Minggu ke-4 dilakukan perancangan kegiatan dan persiapan materi untuk melakukan seminar pelatihan “Public Speaking” di SMK Global Persada. Minggu ke-5 Realisasi kegiatan KKN di SMK Global Persada dengan mengadakan Seminar dan Pelatihan “Public Speaking” bersama Siswa/i SMK Global Persada. Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik, dimulai dari peserta seminar dan pembicara yang hadir tepat waktu. Panitia menyediakan registrasi ulang untuk memastikan kehadiran peserta yang terdaftar. Tempat seminar dipersiapkan dengan pengaturan kursi, meja, panggung, dan perlengkapan presentasi.

Acara dimulai dengan sambutan pembukaan oleh MC, pembacaan ayat suci Al-quran, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, sambutan dari Kepala Sekolah SMk Global Persada dan DPL kelompok 12 KKN Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi.



Gambar 3. Sambutan Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dijelaskan tujuan acara, mengenalkan pembicara, dan memberikan informasi penting kepada peserta. Presentasi disampaikan oleh pemateri dari mahasiswa KKN. Materi yang disampaikan berjudul “Seminar Public Speaking dalam Project Kuliah Kerja Nyata bersama SMK Global Persada”.

Dalam seminar ini dijelaskan bahwa Public Speaking merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan atau mempresentasikan informasi secara lisan dari suatu masalah atau topik di depan khalayak umum, yang bertujuan paling mendasar dari Public Speaking adalah untuk menyampaikan informasi yang beragam. Mulai dari ilmu pengetahuan, berita terkini, dan informasi lainnya.

Tujuh komponen penting dari public speaking: Speaker (Pembicara), Message (Pesan/Informasi), Audience (Komunikan/Penerima Pesan), Channel (Media penyampaian pesan), Noise (Segala gangguan penyampaian pesan), Feedback (umpan balik, Context (lingkungan atau situasi). Sedangkan tips & tricks public speaker yang baik yaitu: Percaya diri, Memiliki mindset yang benar, Belajar untuk selalu relaks, Ekspresi wajah, Eye contact (Kontak Mata), Berbicara yang jelas (volume berbicara), Hindari bahasa tubuh yang negatif, dan Teruslah berlatih.

Dari paparan materi yang disampaikan, kesimpulan Public speaking dapat membantu kita untuk lebih mudah berkomunikasi dan juga bersosialisasi dengan orang lain dan juga dapat membantu membangun kepercayaan diri kita dalam berbicara kepada khalayak umum.

Setelah selesai presentasi, peserta seminar dan pembicara melakukan sesi tanya jawab. Peserta seminar mengajukan pertanyaan terkait dengan topik yang disampaikan, dan pembicara memberikan jawaban atau klarifikasi. Diberikan juga motivasi yang disampaikan oleh pembicara.

Pembicara ini memberikan wawasan tambahan, pengalaman inspiratif, dan tips praktis kepada peserta.

Dilakukan juga permainan untuk mencairkan suasana dan memberikan pengalaman menyenangkan dalam seminar ini.



Gambar 4. Kegiatan Permainan dan hadiah (door prize) dan Pemberian Door Prize dan sesi foto bersama

Acara diakhiri dengan doa penutup dari panitia seminar. Panitia berterima kasih kepada semua peserta, pembicara, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan seminar. Juga, peserta dapat diberikan sertifikat dan hadiah sebagai penghargaan karena keikutsertaan yang baik.

Setelah acara selesai, panitia menanyakan peserta kesan dan pesan sebagai evaluasi acara. Evaluasi ini digunakan untuk menilai keberhasilan seminar, memperbaiki kekurangan, dan mengumpulkan umpan balik untuk penyelenggaraan acara di masa mendatang.



Gambar 5. Penyerahan Tanaman dan plakat secara simbolik dan Penyerahan Tanaman dalam Kegiatan Penghijauan

KESIMPULAN

Dari hasil survei yang telah kami lakukan, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terdapat di Sekolah SMK Global Persada, adapun kendala atau hambatan yang dirasakan adalah meliputi ketidakpercayaan diri siswa-siswi SMK Global Persada dalam berbicara atau berinteraksi didepan umum, malu berbicara dimuka umum, dan grogi, sehingga kami memutuskan untuk melaksanakan kegiatan yaitu: Seminar dan pelatihan Public Speaking untuk membantu siswa-siswinya agar lebih percaya diri dalam berbicara dan berinteraksi didepan umum. Penghijauan lingkungan untuk menumbuhkan karakter peduli dan cinta alam di lingkungan SMK Global Persada Kota Bekasi.

Alhasil dengan diadakannya pelatihan tersebut, siswa dan siswi tersebut menjadi yakin bahwa semua orang bisa tampil dan berbicara di depan umum. Harapannya pelatihan ini bisa dilanjutkan dalam bentuk serial sehingga akan memupuk siswa dan siswi semakin terbiasa tampil dan berbicara di depan umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Chamidah, N. (2020). Implementasi Konsep Madrasah Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus Di Man Purworejo). *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(1), 165–187.
- Farhana, Z., Irwan, Y. M., Azimmi, R. M. N., Razliana, A. R. N., & Gomesh, N. (2012). Experimental investigation of photovoltaic modules cooling system. *2012 IEEE Symposium on Computers & Informatics (ISCI)*, 165–169.
- Harryanto, R., Sudirja, R., Saribun, D. S., & Herdiansyah, G. (2017). Gerakan Penghijauan DAS Citarum Hulu di Desa Cikoneng Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(2).
- Kurniawan, R. (2013). Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas x administrasi perkantoran Smk Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Manik, K. E. S. (2018). *Pengelolaan lingkungan hidup*. Kencana.
- Peraturan Pemerintah RI. (1990). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah*. 1–35.
- Rusdi, M., Hariyanto, H., & Cipto, C. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Energi Terbarukan Dan Pelatihan Teknologi Tepat Guna Berbasis Solarcell Untuk Pelajar SMPIT Ibnu Sina Merauke. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 79–84.
- Segara, N. B. (2015). Education for sustainable development (ESD) sebuah upaya mewujudkan kelestarian lingkungan. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 22–30.
- Setiani, F., & Rasto, R. (2016). Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 160–166.
- Wiratami, N. M. A. R., Adiari, N. K., Ayomi, P. N., & Andriyani, A. A. A. D. (2022). Pengembangan Soft Skill “Public Speaking” Bagi Siswa/Siswi Sma/Smk Di Bali. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(1), 67–72.